

**ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN DALAM FILM
BERBALAS KEJAM KARYA TEDDY
SOERIAATMADJA**

Skripsi

Oleh :

ICHSAN PRATAMA

1903110325

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

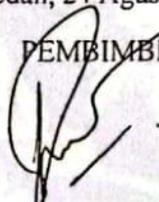
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **ICHSAN PRATAMA**
NPM : 1903110325
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Isi Tindak Kekerasan Dalam Film Berbalas Kejam Karya
Teddy Soeriaatmadja

Medan, 24 Agustus 2023`

PEMBIMBING


Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0120057303

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0127048401


DEKAN
DEARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : Ichsan Pratama

NPM : 1903110325

Program Studi : Ilmu komunikasi

Pada hari, tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom

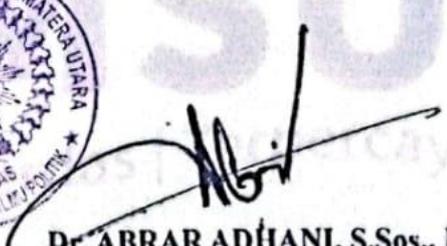
PENGUJI III : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ICHSAN PRATAMA, NPM 1903110325, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

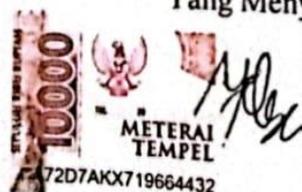
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Mei 2023

Yang Menyatakan



ICHSAN PRATAMA

1903110325

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alaaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya agar berguna untuk kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul "Analisis Isi Tindak Kekerasan Dalam Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja". Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya, tidak terhindar dari kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula berterima kasih kepada kedua Orang Tua, Papa Heru Sukendar dan Mama tersayang Nunung Anita Sari yang telah membesarkan, mendidik, selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa dan berkah yang tidak pernah putus kepada anaknya. Sehingga anakmu ini telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak pihak juga yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini,

menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yusrina Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos.,M.I.Kom. Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan pengarahan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik sampai sekarang ini.
9. Seluruh Pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu terkait surat menyurat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga yang mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Raimin Kusen, Esta Ndorotea, Nanang Heriadi serta Istri, dan adik tersayang Saif Islami yang selalu memberikan semangat, nasihat serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Abang dan kakak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Faisal Akbar Batubara, S.Kom dan Vira Ananda Riza, S.Pd yang selalu memberikan semangat, serta nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman tersayang Priya Ayu Andina, Bella Tandy, Angel, Winda Hamidah Batubara, Difa Mulia Insani, Ahmad Habib Pinim, Al Habib Suwailim, Al Amin Hidayatullah, Muhammad Indra Fauzie, serta teman – teman KKN, terima kasih atas segala kebersamaan, bantuan, dan hubungan selama ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga tetap berada didalam lindungan-Nya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa. Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin.

Medan, Mei 2023

Penulis

Ichsan Pratama

ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN DALAM FILM BERBALAS KEJAM KARYA TEDDY SOERIAATMADJA

ICHSAN PRATAMA

1903110325

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa visual yang banyak diminati masyarakat. Banyak orang yang menonton film seperti di televisi, bioskop, dan aplikasi streaming. Komunikasi massa dapat memberikan informasi ke banyak khalayak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tindak kekerasan dalam film berbalas kejam karya Teddy Soeriaatmadja. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi masing – masing indicator dengan cara mengambil beberapa sampel scene yang mengandung unsur kekerasan. Rumus tes uji reliabilitas menggunakan formula Holsti, dalam formula Holsti ambang penerimaan yang dipakai untuk uji kategorisasi adalah 0,7 %. Artinya, jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7, maka alat ukur ini reliabel, jika di bawah 0,7, maka alat ini tidak reliabel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak kekerasan fisik dalam film berbalas kejam 92%, dan kekerasan non fisik (psikologis) 94%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam film ini tindak kekerasan yang paling dominan adalah tindak kekerasan non fisik (psikologis).

Kata Kunci : Komunikasi Massa, Film, Analisis Isi, Kekerasan Fisik dan Non Fisik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi.....	6
2.1.1. Definisi Komunikasi	6
2.1.2. Jenis Komunikasi	7
2.2. Komunikasi Massa.....	8
2.2.1. Definisi Komunikasi Massa	8
2.2.2. Karakteristik Komunikasi Massa	9
2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa	10
2.3. Analisis Isi	11

2.3.1. Definisi Analisis Isi.....	11
2.3.2. Jenis Analisis Isi.....	12
2.4. Film.....	12
2.4.1. Definisi Film	12
2.4.2. Jenis – Jenis Film	14
2.4.3. Film Berbalas Kejam.....	15
2.4.4. Sinopsis Berbalas Kejam.....	15
2.5. Kekerasan	18
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Kerangka Konsep.....	22
3.3. Definisi Konsep	22
3.4. Kategorisasi	24
3.5. Populasi dan Sampel.....	24
3.5.1. Populasi	24
3.5.2. Sampel.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6.1. Dokumentasi	25
3.6.2. Observasi.....	26
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.8. Waktu dan Lokasi Penulisan	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30

4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Deskripsi Data Kekerasan non Fisik	30
4.1.2. Uji Realibilitas.....	31
4.1.3. Deskripsi Indikator Kekerasan Non Fisik	32
4.1.4. Deskripsi Data Kekerasan Fisik	33
4.1.5. Uji Realibilitas.....	34
4.1.6. Definisi Indikator Adegan Kekerasan Fisik	35
4.2. Pembahasan	38
BAB V.....	40
PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemeran Film Berbalas Kejam	16
Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Presentase Nilai.....	27
Tabel 4.1. Kekerasan Non Fisik.....	30
Tabel 4.2. Kekerasan Fisik.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Wulandari (2022) mengemukakan bahwa film merupakan komunikasi secara visual, alat penyampai pesan dalam bentuk gambar. Pesan tersebut bisa berupa informasi, hiburan, persuasi, atau pendidikan. Film tidak lagi hanya dimaknai sekedar karya seni, akan tetapi lebih sebagai praktek social serta media komunikasi massa yang beroperasi di masyarakat yang dalamnya terkandung nilai nilai social. Hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linear. Maksudnya, film selalu mempengaruhi serta membentuk masyarakat berdasarkan isi pesan dibaliknya, tanpa berlaku sebaliknya. Kritik yang timbul dalam perspektif ini berdasarkan atas argumen bahwa film merupakan gambaran dari masyarakat dimana film itu dibuat.

Nisa dan wahid (2014) mengatakan jika film merupakan media komunikasi massa visual yang banyak diminati masyarakat. Banyak orang menonton film seperti di televisi, bioskop, dan aplikasi streaming. Komunikasi massa dapat memberikan informasi ke banyak khalayak. Komunikasi massa merupakan pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media yang termasuk dalam komunikasi massa seperti, media cetak, dan media elektronik. Menurut De Fluer, komunikasi massa merupakan suatu proses dimana komunikator menggunakan media agar dapat menyampaikan pesan secara luas, serta secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan bisa mempengaruhi masyarakat yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara.

Hafied Cangara mengartikan media massa merupakan alat yang digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber kepada penerima menggunakan alat – alat komunikasi seperti film, radio, surat kabar, dan televisi (Nisa & Wahid, 2014). Salah satu pesan yang secara langsung maupun tidak langsung, dapat dijumpai dalam perfilman yaitu adanya unsur kekerasan di dalam adegan, ide cerita, maupun dialog percakapannya. Peneliti memilih film Berbalas Kejam ini sebagai objek penelitian, dikarenakan menurut peneliti dalam film ini terdapat beberapa adegan tindak kekerasan yang disajikan oleh penulis film yang menarik untuk di teliti. Seperti yang kita ketahui kekerasan banyak terjadi di media massa, akan tetapi muatan kekerasan dalam media lebih banyak di media audio visual.

Teddy Soeriaatmadja selaku sutradara film berbalas kejam, mengangkat cerita tentang seorang pria yang berusaha keluar dari rasa trauma yang ia derita selama 2 tahun selepas kematian keluarganya. Film yang bergenre drama – thriller ini dibintangi oleh beberapa actor terkenal, yaitu Reza Rahardian (Adam), Laura Basuki (Amanda), Baim Wong (Karni), Yoga Pratama (Diaz), Kiki Narendra (Gyat Santoso), Haydar Salishz (Franky Tamban), Athar Barakbah (Nara), Niken Anjani (Lina), Irgi Fahrezi (Kian). Pada film ini terdapat beberapa adegan kekerasan fisik dan non fisik, adegan kekerasan fisik seperti membunuh, memaksa, memukul, menampar, menganiaya, dan mencekik, sedangkan kekerasan non fisik (psikologis) seperti berteriak – teriak, trauma berat, menguntit, menangis, mengancam, serta marah.

Weiner membagi jenis kekerasan menjadi 2, yaitu kekerasan fisik dan kekerasan psikologis, kekerasan fisik merupakan adanya kontak fisik yang dilakukan satu orang atau lebih yang mengakibatkan korban terluka yang

disebabkan oleh tendangan, pukulan, menampar, mencekik, melukai dengan menggunakan benda tajam atau tumpul, hingga membunuh. Sedangkan kekerasan psikologis merupakan kekerasan verbal (non fisik) yang mempengaruhi mental korban sehingga korban merasa cemas, trauma, dan merasa tidak nyaman dengan lingkungan social, kekerasan yang diberikan seperti menghina, mengintimidasi, melecehkan (Marthin et al., 2020).

Peneliti menggunakan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. Analisis ini merupakan suatu teknik penelitian untuk membuktikan ferensi – ferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Peneliti merumuskan berdasarkan latar belakang di atas, kemudian memilih untuk mengkaji film “Berbalas Kejam” khususnya untuk mengetahui bentuk kekerasan yang terdapat dalam film tersebut. Film yang berdurasi 109 menit itu rata – rata memaparkan tindak kekerasan pada tiap adegannya. Film yang rilis pada 16 februari 2023 di aplikasi streaming yaitu Prime Video cukup mendominasi di dunia perfilman Indonesia, yang belakangan di dominasi oleh cerita horror dan drama percintaan. Film yang merupakan karya Teddy Soeriaatmadja yang berjudul “Berbalas Kejam” ini di produksi Tiger Wong Entertainment. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam bentuk skripsi yang berjudul **Analisis Isi Tindak Kekerasan Dalam Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja.**

1.2. Pembatasan Masalah

Peneliti memberi batasan masalah penelitian ini hanya pada tindak kekerasan yang di sajikan dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja. Tindak kekerasan yang disajikan dalam film tersebut yaitu kekerasan fisik dan kekerasan non fisik (psikologis).

1.3. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini yang penulis angkat adalah “Bagaimana Analisis Isi Tindak Kekerasan Dalam Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja?”

1.4. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan salah satu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan harus memiliki arah dan tujuan. Maka dari itu, peneliti memilih tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis isi tindak kekerasan dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja.

1.5. Manfaat Penelitian

Peneliti percaya bahwa dalam penelitian ini nantinya akan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a) Secara Ilmiah,

Peneliti mendapatkan manfaat yaitu melatih peneliti agar memiliki kemampuan dalam menulis laporan ilmiah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi. Dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang unsur kekerasan yang terdapat dalam film Berbalas Kejam.

b) Secara Praktis

Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya. Dan hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak membutuhkan, terutama pada praktisi film dalam menganalisis film genre drama – thriller.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang uraian dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang komunikasi, komunikasi massa, film, analisis isi, kekerasan fisik dan non fisik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisi tentang hasil penelitian dan tentang pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup yaitu uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Definisi Komunikasi

J.A Devito mengartikan komunikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik. Komunikasi menjadi peranan penting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari – hari, yaitu komunikasi di dalam lingkungan masyarakat maupun keluarga. Dalam berkomunikasi feedback merupakan sesuatu hal yang diharapkan, agar mampu mencapai tujuan dari berkomunikasi. Katakomunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa latin communis yang berarti “sama”, communication yang berarti “membuat sama”. Istilah pertama communis merupakan istilah yang paling sering sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata – kata latin. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, makna, atau pesan di ambil secara sama (Rifqi, 2016).

Hovland, Janis dan Kelly mengatakan komunikasi merupakan suatu proses melalui seseorang (komunikator) untuk menyampaikan pesan dengan tujuan mengubah, membentuk perilaku orang lain (Kurniawan, 2018). Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi merupakan proses berbagi pesan berdasarkan perilaku verbal dan non

verbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq & Anshori, 2017).

Harold D. Lasswell mengatakan terdapat lima unsur proses komunikasi agar dapat berjalan dengan baik yaitu, sebagai berikut : Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.

- a. Who (siapa): Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi.
- b. Says What (mengatakan apa): Pesan atau pernyataan umum, dapat berupa ide, informasi yang dikatakan oleh komunikator.
- c. In Which Channel (melalui saluran apa): Media apa yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
- d. To Whom (kepada siapa): komunikan, merupakan seseorang yang menerima pesan dari komunikator saat melakukan kegiatan komunikasi.
- e. With What Effect (dengan efek apa): Hasil yang di capai oleh komunikator dari usaha menyampaikan pesan kepada komunikan.

2.1.2. Jenis Komunikasi

Jenis komunikasi berdasarkan cara penyampaian nya dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal, sementara komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal, pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal merupakan komunikasi penyampaian pesan yang terjadi secara langsung.

2. Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal merupakan penyampaian pesan yang terjadi secara tertulis.

3. Komunikasi formal

Komunikasi formal merupakan komunikasi yang terjadi antara organisasi atau perusahaan yang tata caranya sudah diatur dalam struktur organisasi.

4. Komunikasi informal

Komunikasi informal merupakan komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan yang tidak ditentukan dalam struktur organisasi serta tidak mendapat kesaksian resmi yang mungkin tidak terlalu berpengaruh kepada kepentingan organisasi atau perusahaan.

5. Komunikasi non formal

Komunikasi non formal merupakan komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan organisasi atau perusahaan dengan kegiatan yang bersifat pribadi anggota organisasi atau perusahaan tersebut (Pohan & Fitria, 2021).

2.2. Komunikasi Massa

2.2.1. Definisi Komunikasi Massa

Hadi (2021) mengatakan komunikasi massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass media communication (komunikasi yang menggunakan media massa). Media yang dikatakan ialah seperti radio, televisi film, dan surat kabar. Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada

sejumlah besar orang. Media merupakan sarana untuk menghubungkan sesuatu baik dalam wujud benda, manusia, maupun peristiwa (Hidayat & Lubis, 2021). Media massa merupakan mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus dapat menghasilkan keuntungan (Puji, 2016).

Suprayuni & Juwariyah (2019) komunikasi massa berkaitan erat dengan bidang seni, karena seni memiliki daya simbolis yang baik dalam hal persuasive kepada audiens. Komunikasi massa telah bergeser untuk memberikan ruang – ruang baru pada disiplin lain, yang bertujuan untuk masuk kedalamnya sebagai salah satu bentuk komunikasi baru. Desain komunikasi visual merupakan ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang di aplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual (Syahrul, 2019).

2.2.2. Karakteristik Komunikasi Massa

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga

Penyampai pesan dilakukan oleh institusi sosial yang berbentuk lembaga media.

2. Komunikan bersifat anonym, heterogen, dan jumlah yang besar

Audiens tersebar di berbagai belahan dunia, anonim (Komunikator tidak mengenal audiens dan audiens cenderung tidak saling mengenal satu sama lain), dan heterogen (Audiens berasal dari beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, jabatan, agama).

3. Pesannya bersifat umum di tunjukkan kepada khalayak luas

Pesan-pesan yang ditampilkan dalam media massa tidak ditujukan untuk satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu, melainkan untuk orang banyak.

4. Komunikasi yang disampaikan bersifat satu arah

Pesan disampaikan satu arah dari media massa kepada audiens. Audiens tidak dapat langsung memberikan respons kepada media massa. Walaupun bisa, sifatnya tertunda (delayed feedback) atau tidak langsung (Indirect Feedback).

5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan

Keserempakan adalah keserempakan kontak antara media massa dengan audiens. Audiens yang jumlahnya banyak menaruh perhatian pada pesan media massa. Keserempakan juga berkaitan dengan media massa menyampaikan proses dalam proses penyebaran pesan – pesannya.

6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis

Media massa membutuhkan peralatan yang canggih, misalnya seperti satelit untuk televisi, pemancar untuk media radio.

7. Komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper

Gatekeeper sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa karena ia dapat menambah / mengurangi, menyederhanakan, mengemas informasi yang disebarkan sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens.

2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa

1. pengawasan

Media menyediakan arus pemberitaan yang terus menerus terkait pesan-pesan yang memungkinkan audiens sadar akan perkembangan di lingkungannya yang mungkin mempengaruhi mereka.

2. Korelasi

Media massa menunjukkan keterkaitan dan menafsirkan informasi

berbagai peristiwa yang terjadi hari itu. Fungsi korelasi ini membantu para audien menentukan relevansi pesan pengawasan yang berguna untuk mereka.

3. Sosialisasi

Komunikasi bermedia massa mensosialisasi individu-individu agar bisa berpartisipasi dalam masyarakat. memupuk harapan bersama tentang perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak cocok dengan masyarakat.

4. Hiburan

Komunikasi bermedia massa merupakan sumber hiburan massal yang meresap di tengah audien, dan memberikan pengalihan perhatian atau melepaskan audien dari tanggung jawab sosial.

2.3. Analisis Isi

2.3.1. Definisi Analisis Isi

Asri (2020) mengatakan jika analisis isi adalah berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi selalu berisi pesan kedalam sinyal komunikasi, baik berupa verbal maupun non verbal. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat replikan dan terjemahan valid dari teks kepada konteks yang perlu di teliti. Metode analisis isi berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual teks. Metode analisis isi digunakan sebagai metode untuk meneliti komponen sebuah pesan komunikasi.

Triyono (2020) mengatakan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi – inferensi yang dapat ditiru dan data yang benar dengan memperhatikan konteksnya, serta menggambarkan kecenderungan dari suatu pesan

komunikasi. Menurut Majhi analisis merupakan seperangkat prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengatur informasi dalam format standar yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan tentang karakteristik dan makna materi tertulis dan rekaman. Dalam penelitian ini peneliti memakai analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek - aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

2.3.2. Jenis Analisis Isi

a. Analisis Isi Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif mengumpulkan data tentang isi media seperti isu atau topik, volume pembahasan isu dan juga sirkulasi serta frekuensi munculnya satu isu, dalam teknik analisis kuantitatif digunakan teknik perhitungan sistematis untuk mendapatkan satu deskripsi kuantitatif.

b. Analisis Isi Kualitatif

Teknik analisis kualitatif adalah suatu teknik untuk menganalisa arti dari sebuah komunikasi, dalam teknik analisis isi kualitatif tidak digunakan perhitungan secara sistematis, akan tetapi mencoba menginterpretasikan isi pesan dengan lebih mendalam (Hartono et al., 2018).

2.4. Film

2.4.1. Definisi Film

Dwi Cahyani & Monika Pretty Aprilia (2022) film merupakan sebuah media

yang seringkali dibuat dengan mempresentasikan realitas social yang ada. Tujuannya agar masyarakat dapat melihat, memahami dan merasakan realitas yang di tampilkan. Film merupakan seni abad ke – 20 yang dapat menghibur, mendidik, melibatkan perasaan, merangsang pemikiran, dan dapat memberikan dorongan terhadap penonton. Film merupakan salah satu media massa yang cukup di gemari masyarakat. Hal ini dikarenakan kemampuan film yang dapat menjangkau beragam segmen social dalam menyampaikan suatu pesan. Akan tetapi, di dalam film juga terdapat muatan pesan negatif yang sering kali muncul di dalamnya seperti pesan seks, kriminalitas, dan kekerasan.

Andrianto & AliF Fianto (2021) mengatakan film adalah salah satu ragam media komunikasi massa yang mengemas audio dan visual sebgasus mungkin, sehingga menghasilkan suatu karya yang menarik, tidak membosankan dan mudah di ingat penonton, karena memiliki alur cerita yang menarik (Andrianto & Alif Fianto, 2021). Film merupakan media komunikasi massa yang didalamnya terdapat komponen – komponen komunikasi massa, dimana setiap adegan atau frame dianggap sebagai sumber informasi. Berbeda dengan media massa yang sumber informasinya melalui isu – isu yang diangkat, media film lebih banyak menyampaikan pesan atau informasi melalui setiap adegan yang menunjukkan atau mencerminkan pesan itu sendiri.

Giantika (2017) mengatakan film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat cultural education atau pendidikan budaya. Film merupakan hasil proses kreatif sinemas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi. Film merupakan seni budaya dan sinematografi dapat

dipertunjukkan dengan suara maupun tidak ada suara. Ini menunjukkan bahwa film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan yang berisi gagasan – gagasan penting yang di sampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tontonan.

2.4.2. Jenis – Jenis Film

Film memiliki beberapa jenis berdasarkan cara hubungannya, misalnya naratif (cerita) seperti film fiksi, dan non naratif (non cerita) seperti film documenter dan film eksperimental. Penjelasan jenis – jenis film sebagai berikut :

- a. Film documenter, merupakan film dengan penyajian fakta berhubungan dengan orang orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film documenter dapat digunakan dengan berbagai maksud dan tujuan, misalnya seperti informasi atau berita, biografi, pengetahuan, dan lain sebagainya.
- b. Film fiksi, merupakan film yang menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata.
- c. Film eksperimental, merupakan film yang berstruktur namun tidak ada plot, dan film ini tidak menceritakan apapun, dan semua adegannya menentang logika sebab akibat.
- d. Film cerita pendek, merupakan film yang berdurasi di bawah 60 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh mahasiswa jurusan film atau orang yang tertarik dengan dunia perfilman dan ingin berlatih untuk membuat film.
- e. Film cerita panjang, merupakan film yang berdurasi di atas 60 menit. Biasanya berdurasi 90 – 100 menit atau bahkan lebih. Film yang di tayangkan di bioskop termasuk dalam jenis film ini.

2.4.3. Film Berbalas Kejam

Teddy Soeriaatmadja selaku sutradara dari film berbalas kejam yang dimana film ini bergenre drama – thriller yang di rilis di platform aplikasi menonton pada februari 2023. Film ini diproduksi di Tiger Wong Entertainment dan di bintanginya oleh beberapa artis tanah air yang cukup terkenal, pemeran – pemeran film berbalas kejam adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Pemeran Film Berbalas Kejam

1. Reza Rahardian	: Adam Gunawan
2. Laura Basuki	: Amanda
3. Baim Wong	: Karni
4. Yoga Pranata	: Diaz
5. Kiki Narendra	: Gyat Santoso
6. Haydar Salishz	: Franky Tambun
7. Athar Barakbah	: Nara
8. Niken Anjani	: Lina
9. Irgi Fahrezi	: Kian

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Teddy Soeriaatmadja mengemas film ini dan diproduksi dengan rasa emosional yang mengajak penonton untuk melihat trauma dari dekat, film ini mengeksplorasi ketika trauma yang dibiarkan akhirnya berubah menjadi dendam yang mematikan.

2.4.4. Sinopsis Berbalas Kejam

Adam dan keluarganya pada suatu malam di hari yang bahagia yaitu hari ulang tahunnya, Adam kehilangan anak dan istrinya dalam sebuah peristiwa perampokan yang terjadi di rumahnya. Adam melihat kedua orang yang sangat dia cintai dibunuh oleh 3 (tiga) orang penjahat yang merampok rumahnya tanpa bisa berbuat apa – apa, karena pada saat itu tubuh Adam di ikat oleh 3 orang perampok tersebut. Sebelum Lina (istri Adam) di tusuk atau dibunuh oleh salah satu pelaku, Lina sempat hendak melarikan diri dan berhasil di tangkap oleh

salahsatu pelaku, dan Lina mencoba melawan dan akhirnya dia pun di tusuk oleh salah satu pelaku perampok tersebut yang memiliki ciri – ciri terdapat tato ikan di tangannya yang bernama Franky. Akan tetapi Lina berhasil Menusuk mata dari salah satu perampok yang merupakan ketua dari perampok tersebut yang bernama Karni, memiliki ciri – ciri kepala botak.

Nara (anak Adam) sebelum dia di bunuh, dia sempat melarikan diri dan mencoba bersembunyi di kamarnya di balik jendela nya, akan tetapi salah satu pelaku lainnya yang memiliki ciri – ciri brewokan yang bernama Gyat Santoso berhasil menemukan Nara, sehingga Nara hanya bisa berteriak dan pelaku mencoba mendekap mulut Nara agar tidak berteriak, akan tetapi akhirnya Nara kehabisan nafas dan akhirnya meninggal.

Adam selama 2 tahun setelah kejadian itu Adam menyimpan rasa bersalah dan luka yang mendalam, trauma yang dia alami menggerogotinya dari dalam, sehingga dia tidak lagi semangat untuk menjalani hidupnya. Adam menjalani hari demi hari tanpa ada keinginan dan tampak putus asa, dan yang ada di kepala nya hanya kejadian 2 tahun lalu yang menimpa dirinya dan keluarga nya. 2 (dua) tahun berlalu tanpa adanya perubahan dan mengganggu profesionalitas kerja, seorang teman Adam sekaligus rekan kerja yang bernama Kian mencoba membantu Adam dengan memberikan alamat psikolog yang bernama Amanda.

Adam awalnya tidak mau untuk mengunjungi psikiater, akan tetapi akhirnya Adam mendatangi psikolog tersebut, walaupun pada awalnya Adam sedikit keras pada Amanda, dan konsultasi tidak terlalu berjalan dengan baik pada awalnya, tetapi Amanda tetap dengan tenang menanggapi Adam, dan Amanda memberikan solusi kepada Adam dengan mengatakan “untuk mengatasi Trauma, kita harus mengingat trauma itu”, “ kalau kamu punya trauma, itu bukan salah kamu, tetapi

menghadapi dan mengatasi trauma itu adalah tanggung jawab kamu”. Walaupun awalnya Adam sedikit keras dan terkesan tidak mau, tetapi waktu demi waktu Amanda bisa menenangkan Adam, sehingga Adam mau untuk bercerita sendiri tentang keluarganya.

Adam hendak pulang kerumahnya dengan memesan taxi online, setelah dia menyelesaikan konsultasi pertama pada jam 9 malam bersama psikolog tersebut. Pada awalnya, Adam tidak mengetahui bahwa supir yang membawa taxi online tersebut adalah salah satu perampok yang membunuh keluarganya, pada saat Adam melihat tangan supir itu terdapat tato ikan dan langsung sadar dan menunjukkan jalan yang cukup sepi untuk dilalui. Dan pada saat sampai lokasi rumah Adam supir taksi itu yang bernama Franky teringat akan rumah yang pernah dirampoknya. Adam dengan penuh amarah dan ketakutan mencoba mencekik supir tersebut dari belakang dan akhirnya supir taksi tersebut mati. Setelah Adam memindahkan mobil dan supir yang ia bunuh tadi, dia langsung pergi meninggalkannya di tempat yang jauh, dan pada saat dirumah Adam cukup merasakan ketenangan saat setelah membunuh salah satu pelaku pembunuh keluarganya.

Adam setelah kejadian itu dia semangat untuk tetap hidup kembali lagi, dan mencoba kembali menata rumahnya yang sudah berantakan, dan menata kembali hidupnya yang telah hancur. Maka dari itu, setelah hal itu terjadi, Adam mencari tau keberadaan teman – teman dari pelaku perampokan itu, dan menyusun rencana untuk segera dibunuhnya. Adam berkeyakinan bahwa keras harus dilawan dengan keras, dan salah satu obat dia untuk lepas dari rasa traumanya adalah dengan cara membalaskan dendam anak dan istrinya yang telah di bunuh.

2.5. Kekerasan

Dwi Cahyani & Monika Pretty Aprilia (2022) mengatakan kekerasan merupakan suatu tindakan atau perilaku seseorang yang melibatkan kekuatan fisik dan dimaksudkan untuk menyakiti, merusak atau bahkan sampai membunuh orang lain atau sesuatu lainnya. Kekerasan memiliki beberapa kategori, dan yang paling umum dan banyak dijumpai di lingkungan masyarakat yaitu kekerasan fisik dan kekerasan non fisik (psikologis). Kekerasan fisik biasanya pelaku melakukan kontak fisik dengan korbannya, misalnya dengan cara menampar, memukul, mencekik, membunuh, dan lain sebagainya. Sedangkan kekerasan non fisik (psikologis) lebih dominan menggunakan lisan untuk menyakiti orang lain, sehingga orang yang terkena kekerasan verbal tersebut bisa tidak lagi percaya diri, mengganggu mentalnya dan lainnya. Contoh kekerasan non fisik (psikologis) adalah dengan cara mengatai dengan kalimat yang tidak pantas, memaki, mengancam, menguntit, berteriak – teriak, diskriminasi dan lain sebagainya.

Sunarto membagi bentuk – bentuk kekerasan dalam media massa menjadi 6 (enam), yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, kekerasan finansial, kekerasan spiritual, dan kekerasan fungsional (Dwi Cahyani & Monika Pretty Aprilia, 2022). Kekerasan fisik dan psikologis sudah dijelaskan seperti yang diatas sebelumnya, sedangkan kekerasan seksual merupakan kekerasan yang mengarah pada desakan untuk melakukan hubungan seksualitas seperti menyentuh, meraba, mencium, gurauan seksual, dan lain sebagainya yang dilakukan pelaku terhadap korban dengan cara memaksa dan tanpa persetujuan dari korban tersebut. Kekerasan finansial berupa mengambil uang korban, menahan, dan tidak memberikan kebutuhan finansial terhadap korban, dan mengandalikan pengeluaran finansial korban dengan sekecil – kecilnya.

Kekerasan spiritual merupakan merendahkan keyakinan korban, pemaksaan keyakinan, dan pemaksaan praktik ritual. Kekerasan fungsional yaitu kekerasan berupa pembatasan sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Handiyani & Hermawan (2017) adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. Analisis ini merupakan suatu teknik penelitian untuk membuktikan ferensi – ferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik yang bisa digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakter khusus dalam sebuah pesan berita secara objektif, sistematis, dan generalis.

Damastuti (2021) Analisis isi kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasilnya bisa di generalisasikan. Analisis isi kuantitatif ini menekankan pada aspek keluasan data, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan seluruh populasi. Teknik analisis kuantitatif mengumpulkan data tentang isi media, seperti isu atau topik, volume pembahasan isu dan juga sirkulasi dan frekuensi munculnya satu isu. Dalam teknik analisis kuantitatif digunakan teknik perhitungan sistematis untuk mendapatkan satu deskripsi kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini sesuai digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dan teknik ini untuk mengambil sampel, adalah dengan berdasarkan pertimbangan peneliti.

3.2. Kerangka Konsep

Peneliti menggunakan konsep operasional untuk mempermudah penelitian ini. Oleh karena itu, konsep teori perlu dioperasikan agar menjadi tolak ukur acuan penelitian ini. Focus dalam penelitian adalah bagaimana kekerasan yang terdapat di dalam film “Berbalas Kejam” dengan menggunakan teori analisis isi. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini di gambarkan oleh peneliti seperti bentuk di bawah ini :



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik masalah yang akan di teliti. Konsep didefinisikan sebagai penjabaran

kerangka konsep, sesuatu yang umum atau representasi intelektual abstrak dari suatu situasi objek atau peristiwa, pemikiran, ide atau gambaran mental. Berhubungan dengan ini, dalam penelitian ini konsep – konsep digunakan sebagai berikut :

a. Kekerasan Fisik

Weiner mengatakan kekerasan fisik merupakan bentuk atau perilaku seseorang yang di berikan kepada orang lain yang sifatnya menyakiti dan menimbulkan kerusakan fisik seseorang. Bentuk kekerasan fisik yang dilakukan terhadap tubuh seseorang bisa berupa menampar, mencekik, menusuk, membunuh, menganiaya, dan lainnya. Dalam melakukan kekerasan fisik seseorang dapat menggunakan alat bantu seperti, benda tajam, benda tumpul, senjata api, bahkan bisa menggunakan tangan kosong (Marthin et al., 2020)

b. Kekerasan Non Fisik (Psikologis)

Mahmud (2019) mengatakan kekerasan non fisik (psikologis) adalah kekerasan yang cenderung tidak melukai fisik seperti halnya kekerasan fisik, akan tetapi kekerasan psikologis ini dapat menekan mental seseorang sehingga orang yang terkena kekerasan psikologis tersebut bisa tidak lagi percaya pada dirinya sendiri. Kekerasan verbal merupakan kekerasan dari perkataan yang menyebabkan rasa sakit terhadap psikis seseorang, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi emosional yang merugikan terhadap korban yang terkena kekerasan verbal. Bentuk kekerasan verbal dapat menyakiti mental orang lain, sehingga orang tersebut dapat mengalami rasa takut, trauma, berteriak – teriak, menangis, marah, dan lain sebagainya. Seperti halnya di jaman sekarang, yang dimana orang – orang melakukan kekerasan non fisik (psikologis) sudah terlalu bebas, misalnya seperti bullying, saling mengejek atau menghina. Kekerasan tersebut paling sering

dilakukan oleh teman – teman sebaya, atau kakak tingkat kepada adik tingkatnya.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi suatu variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna pada aktivitas yang dispesifikasikan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel berguna untuk memahami lebih dalam tentang variabel dalam suatu penelitian.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Kekerasan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memukul 2. Menampar 3. Menusuk 4. Menganiaya 5. Mencekik 6. Memaksa 7. Membunuh
Kekerasan Non Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berteriak 2. Menguntit 3. Menangis 4. Marah 5. Trauma 6. Mengancam

Sumber : Olahan Peneliti 2023

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Adnyana (2021) mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek dari kumpulan orang – orang, peristiwa, atau barang – barang yang diminati oleh peneliti untuk di teliti sebagai sumber. Populasi merupakan seluruh anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi merupakan konsep yang abstrak, maka dari itu populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi

dapat ditemukan secara cermat.

Peneliti telah mengambil populasi dalam penelitian ini adalah film *Berbalas Kejam* karya Teddy Soeriaatmadja yang berdurasi 109 menit dengan menggunakan 110 scene.

3.5.2. Sampel

Adnyana (2021) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal. Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti, yang di anggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Adapun pengertian lain sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, maka dari itu sampel penelitian memiliki pertimbangan berupa kekerasan fisik dan non fisik pada film berbalas kejam.

Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini dari film berbalas kejam adalah 39 scene, yang dimana pada scene tersebut terdapat tindak kekerasan yang ditunjukkan pada film yang merupakan fokus dari penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.6.1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan kajian dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi sendiri dapat

berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, lukisan, sketsa, dan lain – lain. Dan dokumentasi berbentuk karya misalnya seperti film, karya seni rupa, dan lain sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung objek penelitian berupa film, yaitu dengan cara menonton dan mengamati langsung film *Berbalas Kejam*.

3.6.2. Observasi

Peneliti melakukan observasi, selain menggunakan dokumen – dokumen, penelitian juga di dukung dengan melakukan observasi atau pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dengan mengidentifikasi scene film *Berbalas Kejam* dan mencatat adegan yang mengandung unsur kekerasan fisik, dan kekerasan non fisik (psikologis). Hal ini dilakukan guna mendapatkan data – data berupa tindakan – tindakan yang berhubungan dengan kekerasan fisik dan kekerasan non fisik (psikologis).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhana data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpresentasikan. Dalam proses ini seringkali yang digunakan adalah statistic, yang salah satu fungsi dari statistic adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan

teknik distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi kemunculan masing – masing indikator dengan cara mengambil beberapa sampel scene atau adegan yang mengandung unsur kekerasan, lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan yang mewakili.

Hasil analisis ini dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi, dan hasilnya akan diolah untuk memperoleh nilai presentasi adegan kekerasan dalam film Berbalas Kejam. Tabel nilai beserta makna adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Presentase Nilai

NILAI	MAKNA
84 % - 100%	Sangat Tinggi / Sangat kuat
68% - 84%	Tinggi / Kuat
52% - 68%	Sedang
36% - 52%	Rendah / Lemah
20% - 36%	Sangat Rendah / Sangat Lemah

Sumber : Olahan Penelitian 2023

Pada penelitian ini untuk mendapatkan nilai yang sesuai, harus menggunakan alat ukur yang tepat. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang di kumpulkan selama riset. Perhitungan reliabilitas membutuhkan dua orang coder. Masing – masing coder akan diberikan ukur (coding sheet) dan diminta untuk menilai sesuai petunjuk.

Uji reliabilitas sangat penting untuk mengetahui tingkat konsistensi pengukuran, mengetahui apakah kategori yang dibuat sudah operasional serta untuk mengetahui tingkat objektivitas penelitian. Rumus tes uji reliabilitas antar pengkode tersebut, menggunakan formula Holsti dengan data nominal dalam bentuk presentase pada tingkat persamaannya. Rumus tes uji reliabilitasnya sebagai berikut :

$$\text{Reabilitas Antar – Coder (CR)} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

CR = Koefisien Reabilitas

M = Jumlah pernyataan yang di setuju oleh dua orang pengkoder

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh Coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh Coder 2

Dalam formula Holsti ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reliabilitas kategorisasi adalah 0,7 (70%). Artinya, jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7, maka alat ukur ini benar – benar reliabel, akan tetapi, jika dibawah 0,7 berarti alat ukur ini bukan alat yang reliabel (Chamdliyah et al., 2022).

3.8. Waktu dan Lokasi Penulisan

1. Lokasi penelitian bersifat fleksibel, bisa dimana saja, dikarenakan penelitian ini hanya menganalisis film.
2. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juni 2023 sampai selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data Kekerasan non Fisik

Peneliti dalam penelitian ini telah mendapat data untuk mencari frekuensi adegan kekerasan fisik dan kekerasan non fisik (psikologis) dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja. Bahwa ditemukan sejumlah frekuensi dari hasil perhitungan dan kesepakatan Coder 1 dan Coder 2 dalam film Berbalas Kejam yang dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1. Kekerasan Non Fisik

No	Indikator	Coder 1	Coder 2	Frekuensi	Presentase %
1	Berteriak	14	12	14	32%
2	Trauma	3	3	3	7%
3	Menguntit	3	2	3	7%
4	Menangis	12	17	12	27%
5	Marah	8	12	8	18%
6	Mengancam	4	4	4	9%
	Jumlah	44	50	44	100%

Sumber : olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat dipahami bahwa frekuensi kekerasan non fisik (psikologis) pada film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja ditemukan jumlah 44. Dengan indicator berteriak sejumlah 14 dengan persentase 32%, trauma sejumlah 3 dengan persentase 7%, menguntit sejumlah 3 dengan

persentase 7%, menangis sejumlah 12 dengan persentase 27%, marah sejumlah 8 dengan persentase 18 %, mengancam sejumlah 4 dengan persentase 9%.

4.1.2. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil frekuensi dari tabel 4.1. diatas, dapat diuji reliabelnya berdasarkan rumus Holsti $CR = 2M / N1 + N2$, yang dimana dikatakan untuk angka reliabilitas minimum dalam rumus Holsti adalah 0,7% (70%). Dalam penelitian ini kedua coder sudah menyetujui seluruh kategori kekerasan yang terdapat dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja, dan dikatakan alat ukur yang dipakai reliabel, karena hasilnya melebihi batas minimum yang telah di tentukan dalam rumus Holsti.

Dalam tabel 4.1. diatas, merupakan kekerasan non fisik dan telah di tentukan frekuensi nya, dan dapat di uji reliabilitas nya dengan menggunakan rumus Holsti.

$$CR = 2M / N1 + N2$$

$$CR = 2(44) / 44 + 50$$

$$CR = 88 / 94$$

$$CR = 0,936$$

$$CR = 94 \%$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa, kekerasan non fisik dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja dihitung menggunakan rumus Holsti adalah 94 %, dan dapat dikatakan alat ukur ini dikatakan reliabel.

4.1.3. Deskripsi Indikator Kekerasan Non Fisik

1. Mengancam

Mengancam merupakan suatu tindakan seseorang yang menyatakan maksud untuk melakukan sesuatu yang merugikan, menyulitkan, atau mencelakakan orang lain. Dalam film *Berbalas Kejam* ini, scene yang menampilkan tindakan mengancam adalah disaat Adam mengancam ketua salah satu pelaku perampok rumahnya untuk melakukan pembalasan dendam dengan cara menghabisinya.

2. Trauma

Trauma merupakan kondisi yang timbul sebagai akibat dari pengalaman atau peristiwa buruk yang dialami oleh seseorang, misalnya seperti korban kecelakaan, korban kekerasan fisik, korban bencana alam, atau pembunuhan yang tepat dilakukan di depan matanya. Dalam film *Berbalas Kejam* ini, scene yang menampilkan trauma adalah disaat Adam yang merasa terpuruk selama 2 tahun setelah kejadian perampokan rumahnya, yang dimana tepat di depan matanya istri dan anaknya dibunuh dan dia tidak dapat melakukan apa – apa.

3. Menguntit

Menguntit menurut National Stalking Helpline, Menguntit merupakan suatu perilaku obsesif yang berulang, terus – menerus, mengganggu, dan menyebabkan ketakutan akan kekerasan atau menimbulkan kecemasan dan penderitaan pada korban. Dalam film *Berbalas Kejam* ini, scene yang menampilkan tindakan menguntit adalah disaat Adam melacak alamat salah satu pelaku perampok rumahnya untuk melakukan pembalasan dendam.

Dan disaat Adam telah menemukan lokasi salah satu perampok tersebut yaitu di bengkel yang merupakan milik si salah satu perampok tersebut, Adam langsung mencari cara gimana cara dia bisa melakukan belas dendam nya, dan Adam mencoba mengikutinya di jalan yang sepi yang dimana salah satu pelaku perampok tersebut hendak pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat.

4.1.4. Deskripsi Data Kekerasan Fisik

Dalam penelitian ini, telah ditemukan perhitungan dan kesepakatan coder 1 dan coder 2 dalam menentukan frekuensi untuk tindak kekerasan fisik dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja. Yang dimana frekuensinya adalah berada dalam tabel berikut.

Tabel 4.2. Kekerasan Fisik

No	Indikator	Coder 1	Coder 2	Frekuensi	Persentase %
1	Memaksa	2	2	2	7 %
2	Memukul	13	9	9	30 %
3	Membunuh	5	5	5	16 %
4	Menampar	2	2	2	7 %
5	Menusuk	3	3	3	10 %
6	Menganiaya	6	6	6	20 %
7	Mencekik	4	3	3	10 %
	Jumlah	35	30	30	100 %

Sumber : Olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.2. diatas, dapat dipahami bahwa frekuensi dari tindak kekerasan fisik dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja adalah dengan jumlah 30. Dengan indikator memaksa dengan jumlah 2, dengan persentase 7%, memukul dengan jumlah 9, dengan persentase 30%, membunuh

dengan jumlah 5, dengan persentase 16%, menampar dengan jumlah 2, dengan persentase 7%, menusuk dengan jumlah 3, dengan persentase 10%, menganiaya dengan jumlah 6, dengan persentase 20%, mencekik dengan jumlah 3, dengan persentase 10%.

4.1.5. Uji Realibilitas

Berdasarkan tabel 4.2. diatas, dapat diuji reliabel nya berdasarkan rumus Holsti, $CR = 2M / N1 + N2$, yang dikatakan bahwa jika nilai nya diatas 0,7% berarti alat ukur yang digunakan sudah reliabel, dan jika nilai nya di bawah 0,7%, berarti alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Dalam tabel 4.2. diatas, merupakan tindak kekerasan fisik dan telah ditentukan frekuensinya, dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus Holsti.

$$CR = 2M / N1 + N2$$

$$CR = 2(30) / 35 + 30$$

$$CR = 60 / 65$$

$$CR = 0,923$$

$$CR = 92 \%$$

Berdasarkan rumus Holsti diatas, dapat dikatakan bahwa tindak kekerasan fisik dalam film Berbalas Kejah karya Teddy Soeriaatmadja, dihitung menggunakan rumus Holsti adalah 92%. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang dipakai sudah reliabel.

4.1.6. Definisi Indikator Adegan Kekerasan Fisik

1. Memaksa

Memaksa merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang kepada orang lain berdasarkan ego – nya dengan maksud menyakiti orang lain. Menurut R. Soesilo, memaksa adalah menyuruh orang melakukan sesuatu sedemikian rupa sehingga orang tersebut melakukan sesuatu berlawanan dengan kehendaknya sendiri. Dalam film Berbalas Kejam ini, scene yang menampilkan tindakan memaksa dapat ditemui pada awal film, yang dimana ditampilkan saat Adam dan keluarganya sedang merayakan ulang tahunnya, tiba – tiba ada yang mengetuk pintu, dan disaat dibuka ternyata terdapat 3 orang yang dimana mereka merupakan komplotan perampok yang hendak merampok rumah Adam. Dan tindakan memaksanya adalah disaat Adam hendak menutup pintu dikarenakan kecurigaannya terhadap 3 orang ini, tetapi 3 orang perampok tersebut malah memaksa mendorong pintunya hingga Adam terjatuh dan Adam langsung diikat oleh mereka agar Adam tidak bisa melakukan apa – apa.

2. Memukul

Memukul adalah suatu bentuk penyerangan fisik terhadap anggota badan orang lain yang di lakukan untuk melindungi diri atau hanya untuk menyakiti orang lain, memukul bisa di lakukan menggunakan tangan kosong ataupun menggunakan benda. Menurut Sukintaka, memukul merupakan kegiatan dengan menggunakan alat atau tanpa menggunakan alat, untuk memberikan tenaga yang kuat kepada objek yang di pukul.

Menurut syariat islam, memukul boleh dilakukan tetapi tidak berlebihan atau melewati batas, dan tanpa meninggalkan bekas luka, dan juga di larang memukul di area wajah. Dalam film Berbalas Kejam ini, scene yang menampilkan tindakan memukul cukup sering yang dimana disaat Adam dan keluarganya dirampok, dan disaat Adam membalaskan dendamnya kepada para pelaku perampokan rumahnya tersebut.

3. Membunuh

Membunuh adalah suatu tindakan seseorang untuk mengambil nyawa orang lain. Membunuh biasanya di lakukan menggunakan alat seperti pisau, atau benda lainnya yang bisa menimbulkan kematian. Membunuh ada juga jenisnya, yaitu membunuh dengan sengaja, maupun tidak sengaja, bahkan ada juga membunuh dengan rencana ataupun tidak di rencanakan. Menurut Wakban Zuhaili pembunuhan adalah perbuatan yang menghilangkan atau merebut nyawa seseorang. Dalam film Berbalas Kejam ini, scene yang menampilkan tindakan membunuh dapat ditemukan dari awal – awal mulainya film, yang dimana ditampilkan saat para pelaku perampokan rumah Adam, disitu di tampilkan bahwasannya istri dan anaknya Adam dibunuh oleh perampok tersebut, dengan cara anaknya di bekap sampai tidak dapat bernafas, dan istrinya ditusuk menggunakan pisau. Dan scene yang menampilkan tindakan membunuh lainnya adalah saat Adam membalaskan dendamnya kepada 2 orang pelaku yang merampok rumahnya, yang dimana Adam melakukan nya dengan cara mencekik salah satu pelaku perampok rumahnya dengan menggunakan tali sabuk pengaman mobilnya, dan salah satu pelaku lainnya dengan cara disiksa dengan menyambungkan pipa kedalam knalpot mobil dan dimasukkan kedalam mulut pelaku perampoknya.

4. Menampar

Menampar adalah suatu hempasan kasar yang dilakukan dengan telapak tangan, tamparan biasanya dilakukan pada wajah. Menampar berbeda dengan meninju, yang dilakukan dengan genggaman tangan. Dalam film *Berbalas Kejam* ini, scene yang menunjukkan tindak kekerasan fisik yang berupa tamparan adalah saat sang istri Adam yang berteriak ketakutan karena para penjahat atau perampok yang masuk kedalam rumahnya, dan pada saat itu juga salah seorang pelaku perampok tersebut mengejar istrinya dan menamparnya agar istrinya tersebut tidak berteriak.

5. Menganiaya

Menganiaya adalah suatu tindakan seseorang yang sewenang – wenang menyakiti orang lain atau menyiksa orang lain. Dalam film *Berbalas Kejam* ini, scene tindak kekerasan yang menampilkan penganiayaan adalah disaat perampok atau penjahat yang masuk kerumah Adam, dan Adam di ikat oleh mereka. Scene yang menampilkan tindakan penganiayaan adalah pada saat Adam membalaskan dendamnya kepada salah satu pelaku perampokan rumahnya, dan Adam melakukan tindakan penganiayaan dengan cara mencopot kuku jari tangan salah satu perampok menggunakan penjepit, dan mengikat orang tersebut dan menyambungkan pipa dari knalpot mobilnya dan memasukan ke dalam mulut salah satu perampok tersebut, dan Adam menyalakan mobil tersebut sehingga membuat salah satu perampok tersebut sesak nafas karena asap mobil yang masuk ke mulutnya. Menurut H.R. (Hooge Raad), penganiayaan adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan rasa sakit atau luka kepada orang lain.

4.2. Pembahasan

Tindak kekerasan fisik dan tindak kekerasan non fisik dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja, telah ditemukan dari masing – masing indikator dan hasil jumlah frekuensinya. Pada kekerasan fisik dengan indikator memaksa dengan jumlah frekuensi 2, dengan persentase 7%, memukul dengan jumlah frekuensi 9, dengan persentase 30%, membunuh dengan jumlah frekuensi 5, dengan persentase 16%, menampar dengan jumlah frekuensi 2, dengan persentase 7%, menusuk dengan jumlah frekuensi 3, dengan persentase 10%, menganiaya dengan jumlah frekuensi 6, dengan persentase 20%, mencekik dengan jumlah frekuensi 3, dengan persentase 10%, dan total jumlah frekuensinya adalah 30, dan diukur menggunakan rumus alat ukur Holsti nilainya adalah 92%.

Sedangkan tindak kekerasan non fisik dengan indikator berteriak jumlah frekuensi 14 dengan persentase 32%, trauma dengan jumlah frekuensi 3 dengan persentase 7%, menguntit dengan jumlah frekuensi 3 dengan persentase 7%, menangis dengan jumlah frekuensi 12 dengan persentase 27%, marah dengan jumlah frekuensi 8 dengan persentase 18 %, mengancam dengan jumlah frekuensi 4 dengan persentase 9%, dengan total jumlah frekuensinya adalah 44, dan diukur setelah diukur menggunakan rumus Holsti, nilainya adalah 94%.

Berdasarkan perhitungan dari masing masing indikator kekerasan fisik dan kekerasan non fisik (psikologis), telah ditemukan masing masing frekuensi yang telah di sepakati oleh 2 orang pengcoder, yaitu jumlah frekuensi dari kekerasan fisik adalah 30, dan kekerasan non fisik (psikologis) adalah 44.

Dan telah dihitung menggunakan alat ukur rumus Holsti dan telah dapat masing masing nilai dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, yaitu nilai untuk kekerasan fisik yang telah dihitung menggunakan alat ukur rumus Holsti adalah 92%. Sedangkan nilai untuk kekerasan non fisik (psikologis) dihitung menggunakan alat ukur rumus Holsti adalah 94%. Berdasarkan hasil dari masing – masing bentuk kekerasan, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan sudah reliabel karena nilai nya diatas 0,7% (70%), yang dimana itu merupakan jumlah minimum untuk alat ukur rumus Holsti. Maka dari itu dapat diketahui bahwa, dalam film Berbalas Kejam karya Teddy Soeriaatmadja tindak kekerasan yang lebih banyak atau lebih dominan adalah tindak kekerasan non fisik (psikologis) dengan nilai 94%.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan data dalam bentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan 110 scene dan sampel yang diambil hanya 39 scene dari seluruh scene yang terdapat adegan tindak kekerasan fisik dan tindak kekerasan non fisik yang terdapat pada film Berbalas Kejam.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Isi Tindak Kekerasan dalam Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja, mengandung unsur kekerasan fisik dengan indikator memaksa, memukul, membunuh, menampar, menusuk, menganiaya, dan mencekik, berdasarkan persetujuan dari kedua pengkoder telah diketahui jumlah frekuensinya adalah 30. Dan berdasarkan perhitungan uji realibilitas menggunakan alat ukur Holsti, untuk kekerasan fisik mengandung 92% unsur kekerasan.

Sedangkan untuk kekerasan non fisik (psikologis), dengan indikator berteriak, trauma, menguntit, menangis, marah, dan mengancam, berdasarkan perhitungan dan persetujuan dari kedua pengkoder diketahui bahwa jumlah frekuensinya adalah 44. Dan berdasarkan perhitungan uji realibilitas menggunakan alat ukur Holsti, untuk kekerasan non fisik (psikologis) mengandung 94% unsur kekerasan.

Berdasarkan perhitunngan diatas, dapat diketahui bahwa dari kedua kategorisasi kekerasan, yaitu kekerasan fisik dan non fisik (psikologis), dan dengan masing – masing indikatornya bahwa, tindak kekerasan yang paling dominan dalam film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja adalah tindak kekerasan non fisik (psikologis). Yang dimana jumlah hitungannya menggunakan alat ukur Holsti yang dikatakan sudah reliabel adalah 94%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka penulis memberikan saran kepada pihak yang menonton film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja ini untuk lebih bijak memilih atau melihat sudut pandang yang positif yang diberikan penulis, sutradara, maupun pemerannya. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan ini dapat jadi referensi, dan jika melakukan penelitian dibidang yang sama harap bisa lebih di kembangkan dan diperhatikan teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 103–116.
- Andrianto, N., & Alif Fianto, A. Y. (2021). Analisis Isi Gangguan Stress Pasca Trauma dalam Film 27 Steps of May. *Communicator Sphere*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.55397/cps.v1i1.2>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Chamdliyah, L., Hasanah, S. H., & Karolina, V. S. (2022). Analisis Isi Kuantitatif Tentang Kekerasan Verbal dalam Tayangan Adegan Film Parasite Tahun 2019. *Persepsi: Communication Journal*, 1, 9–22. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v5i1.8761>
- Damastuti, R. (2021). Membedah Feeds Instagram Produk Skincare Lokal (Analisis Isi Kuantitatif Akun Instagram Avoskin) Discovering Local Skincare Product Instagram Feeds (Quantitative Content Analysis Instagram Account Avoskin). *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 189–199.
- Dwi Cahyani, A., & Monika Pretty Aprilia. (2022). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif dalam Film Indonesia dengan Latar 1998-2021). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art1>
- Giantika, G. G. (2017). Representasi Ketidakadilan Gender Pada Film Uang Panai (Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender Dalam Film Uang Panai). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 2579–3292.
- Hadi, I. P. dkk. (2021). *Buku ajar Komunikasi Massa*. [https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_\(ABKA_3208-2_SKS\).pdf?sequence=1](https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_(ABKA_3208-2_SKS).pdf?sequence=1)
- Handiyani, P., & Hermawan, A. (2017). Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 51–68.
- Hartono, L., Angela, C., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss ! Part 1. *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 1–12.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>

- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Mahmud, B. (2019). Kekerasan verbal pada anak. *Jurnal An Nisa'*, 12(2), 689–694.
- Marthin, C. R., Hadi, I. P., & Lesmana, F. (2020). Analisis isi Kekerasan dalam film Deadpool 1 dan Deadpool 2. *Jurnal E-Komunikasi*, 19, 1–10.
- Nisa, A. C., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji the Series” Di Rcti (Analisis Isi Episode 396– 407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art7>
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Syahrul, Y. (2019). Penerapan Design Thinking Pada Media Komunikasi Visual Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Stmik Palcomtech Dan Politeknik Palcomtech. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v2i2.342>
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 156–173. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/1194>
- Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 50–67. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>
- Wulandari, S. (2022). *Pesan Kritik Sosial dalam Film Sejuta Sayang Untuknya* *Message of Social Critism in Film “Sejuta Sayang Untuknya .”* 2(1), 1–15.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dikembangkan untuk meningkatkan
kemampuan dan kompetensi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

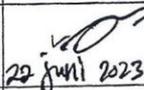
Kepada Yth. Medan, 22 Juni 2023.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ichsan Pratama
N P M : 1903110325
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,52

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Isi Tindak Kekerasan Pada Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja	 22 Juni 2023
2	Pesan Kritik Sosial Dalam Film Scandal Makers Karya Jaihan Angga	
3	Pesan Kritik Sosial Pada Film Dear Nathan : Thank You Salma Karya Bagus Bramanti	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

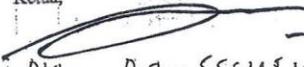
169-19-311

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 Juni 2023.

Ketua,


(Akhsar Anthoni S.Sos.M.I.Kom)
NIDN: 0129048401

(ICHSAN PRATAMA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Pikant Pradi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 • 66224567 Fax. (061) 6625474 • 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1099/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 22 Juni 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ICHSAN PRATAMA**
N P M : 1903110325
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN PADA FILM BERBALAS KEJAM KARYA TEDDY SOERIAATMADJA**
Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 169.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 03 Dzulhijjah 1444 H
22 Juni 2023 M



a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengirim surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsunedan umsunedan umsunedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 18 Juli 2023.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ICHSAN PRATAMA
N P M : 190310325
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1099/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 18 Juli 2023 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Isi Tindakan Kekerasan Pada Film Berbalas Keras Karya
Teddy Soeriaatmadja

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(Dr. Robert Phadris Sas, M.Si.)

Pemohon,

(ICHSAN PRATAMA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1286/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
UNIVERSITAS SUMBER ALMA UTARA

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
 Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEWANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	YAZID AFF	1903110237	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pd. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ AL-KAUTSAR MEDAN TENBUNG
22	RAELI NAJFAL SUHANDAH	1903110066	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos. M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENJAGA EKSTENSIBUS TRANS METRO DELI PT. MEDAN BUS TRANSPORT DI MEDAN
23	OPHESIA PRATIWI	1903110325	Assoc. Prof. Dr PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN PADA FILM BERBAJAS KEJARI KARYA TEDDY SOERIAMADJAJA
24	ADHIRA TAMIA SIREGAR	1903110215	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA TEKNIK DESAN GRAFIS PADA POSTER MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI
25	TASYA AYU DIAH	1903110166	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTAMEDAN

Medan, 02 Juli 2023
 20 Juli 2023

(Signature)
 (Dr. ARIFIN SADEH, S.Sos., M.SP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kerakyatan

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id @umsumedan #umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FELISA PRIMA
 NPM : 190310325
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Isi Tindak kekerasan Dalam Film Berbasis Kejadian Kasus Teddy Soeni dan Madja

No.	Tanggal	Isi Laporan/Advis/Bimbingan	Ditandatangani
1	22/6/2023	ACC Judul Skripsi	
2	22/6/2023	Penetapan Dosen Pembimbing	
3	14/7/2023	bimbingan proposal dan ACC Proposal	
4	31/7/2023	bimbingan revisi proposal	
5	31/7/2023	ACC Kuesioner	
6	4/8/2023	bimbingan skripsi bab 4 (IV)	
7	21/8/2023	bimbingan skripsi	
8	23/8/2023	ACC Skripsi	

Medan, 23 Agustus 2023

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Rika Salsabila, S.S., M.S., M.P.
 NIDN: 0120057402

Arkyar Anshoris, S.S., M.T., K.
 NIDN: 0127048401

Dr. Rizki Pratiwi, S.S., M.S.
 NIDN: 0120057303





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN LUJAN SKRIPSI

Nomor : 1722/JUND/III.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	INDRI INDAH DEWI	1903110019	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	PESAN DAKWAH ANIMASI "RIKO THE SERIES" DALAM PENANAMAN AJARAN ISLAM PADA SISWA TK AL-AMIN MEDAN DELI
22	RAFLI NAUFAL SUHANDANI	1903110066	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENJAGA EKSTISTENSI BUS TRANS METRO DELI PT. MEDAN BUS TRANSPORT DI MEDAN
23	ZULKARNAIN POLEM	1703110057	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	"JOKOWI: THE KING OF LIPS SERVICE" DI AKUN TWITTER BEM UNIVERSITAS INDONESIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STRAT.
24	ICHSAN PRATAMA	1903110325	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN PADA FILM BERBALAS KEJAM KARYA TEDDY SOERIAATMADJA
25	RUHDI ARISKY	1903110007	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA BENTUK DAN PERANAN WARNA PADA DESAIN *BRAND LOGO UTENN COFFEE

Notulis Sidang :

1.

Diletakkan oleh :

Prof. Dr. Mulya Mulya Arifin, SH, M.Hum



Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H
 18 September 2023 M



Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Kekerasan Non Fisik :

B1 : Berteriak

B2 : Menguntit

B3 : Menangis

B4 : Marah

B5 : Trauma

B6 : Mengancam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ichsan Pratama
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Januari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Rahmat no 11 F
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : pi751557@gmail.com

Data Orang Tua

Ayah : Heru Sukendar
Ibu : Nunung Anita Sari
Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Rahmat no 11 F

Pendidikan Formal

1. Tamatan SD Mis Al Ikhlasiah Medan Tahun 2007 – 2013
2. Tamatan MTsN 3 Medan Tahun 2013 - 2016
3. Tamatan MAN 2 Model Medan Tahun 2016 - 2019
4. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, 18 Oktober 2023



Ichsan Pratama